

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh BOPO Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada BAB IV, menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2017-2020. Signifikan di sini berarti bahwa BOPO sangat berhubungan dengan pendapatan *margin murabahah*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara nilai BOPO dengan pendapatan *margin murabahah*.

Jika dilihat dari laporan keuangan tiga tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2019, jumlah BOPO di Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya mengalami penurunan. BOPO memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendapatan *margin murabahah* di Bank Syariah Mandiri. Rasio BOPO sendiri digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitupun sebaliknya, jika rasio BOPO suatu bank tinggi, artinya kinerja bank tersebut tidak efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti Shara dkk, yang berjudul Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional

(BOPO) Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah*<sup>1</sup> dan Septian Rafi Abhiyoga yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Margin Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015,<sup>2</sup> yang juga menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah*. Namun, penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fiqih yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Margin Pembiayaan Murabahah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Januari 2013-September 2018, yang menyatakan bahwa BOPO memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah*.<sup>3</sup>

## **B. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada BAB IV, menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2017-2020. Signifikan di sini berarti bahwa pembiayaan *murabahah* sangat berhubungan dengan pendapatan *margin murabahah*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara nilai pembiayaan *murabahah* dengan pendapatan *margin murabahah*.

---

<sup>1</sup> Hasti Shara, Helliana dan Kania Nurcholisah, “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional...”, hal. 653

<sup>2</sup> Septian Rafi Abhiyoga, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi...*, hal. 86

<sup>3</sup> Fiqih Alfaqih, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi...*, hal. 100

Jika dilihat dari data laporan keuangan tiga tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2019, jumlah pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendapatan *margin murabahah* di Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati daripada pembiayaan lainnya, sehingga sebagian besar pendapatan bank berasal dari keuntungan yang didapat atas pembiayaan *murabahah* yang telah diberikan. Apabila semakin banyak pembiayaan *murabahah* yang diberikan, maka pendapatan *margin murabahah* yang diperoleh juga meningkat. Sebaliknya, apabila pembiayaan *murabahah* yang diberikan sedikit, maka pendapatan *margin murabahah* yang diperoleh juga semakin kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Woro Indah Puspita Widya Nuri yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* Pada Bank Umum Syariah<sup>4</sup> dan Citra Noviyanti Cahyani yang berjudul Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Murabahah* dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* di PT. Bank Mega Syariah 2012-2016,<sup>5</sup> mereka menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah*.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Navis Nurchasanah yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Biaya *Overhead* Dan Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Pendapatan *Margin*

---

<sup>4</sup> Woro Indah Puspita Widya Nuri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah...*, hal. 99

<sup>5</sup> Citra Noviyanti Cahyani, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan Murabahah...*, hal. 97

*Murabahah* Pada Perbankan Syariah Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2017,<sup>6</sup> yang menyatakan variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah*.

### **C. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada BAB IV, bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2017-2020. Signifikan di sini berarti bahwa DPK sangat berhubungan dengan pendapatan *margin murabahah*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara nilai DPK dengan pendapatan *margin murabahah*.

Jika dilihat dari data laporan keuangan tiga tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2019, jumlah DPK di Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dana Pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendapatan *margin murabahah* di Bank Syariah Mandiri. DPK merupakan salah satu aset yang terbesar yang dimiliki dalam setiap perbankan syariah. Semakin besar DPK yang diperoleh, maka pendapatan yang dihasilkan oleh bank juga semakin meningkat. Sebaliknya, apabila DPK yang diperoleh semakin kecil, maka pendapatan yang dapat dihasilkan oleh bank juga semakin sedikit.

---

<sup>6</sup> Navis Nurchasanah, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah....*, hal. 87

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Achmad Kenny Setyaji yang berjudul Analisis Faktor Penjelas Pendapatan *Margin Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia<sup>7</sup> dan Rilo Wahyudi yang berjudul Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan *BI Rate* Terhadap *Margin Pembiayaan Murabahah* Perbankan Syariah di Indonesia<sup>8</sup> yang menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rizky Gustiani yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan *Margin Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018 yang menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah*.<sup>9</sup> Pada umumnya dana masyarakat memegang peran yang sangat besar dalam menopang usaha bank dan merupakan andalan bagi bank.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Yaya dalam bukunya, dimana dana pihak ketiga bisa digunakan oleh bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya termasuk untuk melakukan pembiayaan sebagaimana fungsi bank sebagai penyalur dana. Peningkatan dana pihak ketiga bisa membuat bank meningkatkan pembiayaannya di mana pembiayaan terbesar bank syariah adalah pembiayaan *murabahah* sehingga dengan peningkatan pembiayaan yang dilakukan oleh bank akan dapat

---

<sup>7</sup> Achmad Kenny Setyaji, *Analisis Faktor Penjelas Pendapatan Margin Murabahah...*, hal. 73-74

<sup>8</sup> Rilo Wahyudi, *Pengaruh ROA, DPK, Inflasi...*, hal. 131

<sup>9</sup> Rizky Gustianti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi...*, hal. 20

membuat bank memperoleh peningkatan pendapatan pembiayaan *murabahah* dari sebelumnya.<sup>10</sup>

#### **D. Pengaruh Inflasi Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada BAB IV, menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2017-2020. Persentase inflasi ditahun 2017 sampai tahun 2020 selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh banyaknya jumlah uang yang beredar yang mengakibatkan nilai mata uang menurun sehingga barang-barang menjadi naik. Tidak berpengaruhnya inflasi terhadap pendapatan *margin murabahah* dikarenakan inflasi pada periode tersebut masih tergolong rendah. Hal itu dapat dilihat pada data selama periode tersebut persentase inflasi berada pada kisaran 0,20 sampai 0,56%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muharis Jajuli yang berjudul Pengaruh Volume Pembiayaan *Murabahah*, Biaya Operasional, Inflasi dan *BI Rate* Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* (Studi Pada Bank-Bank Syariah Periode 2012-2016)<sup>11</sup> dan Achmad Kenny Setyaji dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor Penjelas Pendapatan *Margin Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, Volume Pembiayaan *Murabahah* dan Inflasi terhadap Pendapatan

---

<sup>10</sup> R. Martawireja Yaya dan A. E. Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah...*, hal. 77

<sup>11</sup> Muharis Jajuli, *Pengaruh Volume Pembiayaan Murabahah...*, hal. 95

*Margin Murabahah* pada bank umum syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan *margin murabahah*, yang juga dapat diartikan inflasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dalam buku Karim, di mana tertulis menurut Fischer inflasi memberikan dampak antara lain menimbulkan gangguan fungsi uang, melemahkan semangat menabung, meningkatkan kecenderungan untuk belanja, pengerukan tabungan, penumpukan uang, permainan harga di atas standar kemampuan, penumpukan kekayaan dan investasi non produktif, serta distribusi barang relatif tidak stabil dan terkonsentrasi.<sup>12</sup>

#### **E. Pengaruh *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada BAB IV, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa variabel *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2017-2020. Signifikan di sini berarti bahwa *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* sangat berhubungan dengan pendapatan *margin murabahah*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara nilai *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* dengan pendapatan *margin murabahah*, yang dapat diartikan bahwa *BI 7-Day*

---

<sup>12</sup> Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam...*, hal. 126

*(Reverse) Repo Rate* masih dijadikan acuan dalam penentuan pendapatan *margin murabahah*. Semakin besar *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* maka penyaluran pembiayaan juga semakin meningkat sehingga pendapatan *margin murabahah* yang diperoleh juga semakin meningkat.

Perubahan naik turunnya *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* tersebut dapat mempengaruhi dalam penetapan penentuan *margin* yang akan diberikan nantinya. Bank dituntut untuk tidak menentukan *margin* yang berlebihan agar mampu bersaing dengan bank syariah lainnya maupun dengan bank konvensional. Apabila *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* mengalami penurunan, maka Bank Indonesia dapat menggunakan kebijakan moneter melalui penurunan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* untuk mendorong aktivitas ekonomi. Penurunan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* tersebut juga akan menurunkan biaya modal perusahaan untuk investasi, yang akan menyebabkan aktivitas konsumsi dan investasi meningkat sehingga aktivitas ekonomi jadi membaik, khususnya sebagai acuan penetapan *margin* pada bank syariah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rilo Wahyudi yang berjudul Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap *Margin Pembiayaan Murabahah* Perbankan Syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa suku bunga memiliki pengaruh positif terhadap *margin murabahah*.<sup>13</sup> Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Siti Sarah yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tingkat Suku Bunga BI Terhadap

---

<sup>13</sup> Rilo Wahyudi, *Pengaruh ROA, DPK, Inflasi...*, hal 129



Pendapatan *Margin Murabahah* pada Perbankan Syariah Di Indonesia<sup>14</sup> dan Adhi Bagus Nugroho dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Biaya Overhead, Volume Pembiayaan, Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga, Dan Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Pendapatan Margin Murabahah (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri)*.<sup>15</sup> yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah* pada perbankan syariah.

#### **F. Pengaruh BOPO, Pembiayaan *Murabahah*, Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah***

Berdasarkan hasil pengujian data yang diperoleh dari hasil Uji F, penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel BOPO, pembiayaan *murabahah*, dana pihak ketiga, inflasi dan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* Bank Syariah Mandiri periode 2017-2020 sebesar 92,9% sedangkan sisanya 7,4% variabel pendapatan *margin murabahah* dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen dalam penelitian ini. Hal tersebut berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel BOPO, Pembiayaan *Murabahah*, Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2020.

---

<sup>14</sup> Siti Sarah, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah...*, hal. 72

<sup>15</sup> Adhi Bagus Nugroho, *Pengaruh Biaya Overhead...*, hal. 1

Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Muharis Jajuli yang mengemukakan bahwa faktor-faktor pendapatan *margin murabahah* yang meliputi pembiayaan *murabahah*, biaya operasional, inflasi dan *BI Rate* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah*.<sup>16</sup>

### **G. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini ada yang memiliki implikasi positif bagi pihak yang bersangkutan terutama bagi Bank Syariah Mandiri. Dari berbagai macam permasalahan yang terjadi di ruang lingkup penelitian ini telah terungkap bahwa untuk menentukan pendapatan *margin murabahah* harus memperhatikan faktor BOPO, pembiayaan *murabahah*, dana pihak ketiga, inflasi dan tingkat suku bunga. Bank Syariah Mandiri diharapkan lebih mampu menganalisis faktor-faktor tersebut dalam penentuan *margin murabahah*, sehingga bank akan terhindar dari resiko kerugian akibat kurangnya perhitungan dalam penentuan *margin* yang ditetapkan.

BOPO memiliki pengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah* sebagai tolak ukur dari tingkat keefisiensi kinerja suatu perusahaan. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitupun sebaliknya, jika rasio BOPO suatu bank tinggi, artinya kinerja bank tersebut tidak efisien

---

<sup>16</sup> Muharis Jajuli, *Pengaruh Volume Pembiayaan Murabahah...*, hal. 96

Pembiayaan *murabahah* juga memiliki pengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah* sebagai pemberi kontribusi paling banyak dalam kegiatan penyaluran dana dalam Bank Syariah Mandiri sehingga mampu meningkatkan pendapatan *margin murabahah* yang diperoleh. Namun, resiko yang dihadapi juga dapat dikatakan cukup tinggi mengingat bisa saja terjadinya pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang macet.

Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendapatan *margin murabahah* di Bank Syariah Mandiri. DPK merupakan salah satu aset yang terbesar yang dimiliki dalam setiap perbankan syariah. Semakin besar DPK yang diperoleh, maka pendapatan yang dihasilkan oleh bank juga semakin meningkat. Sebaliknya, apabila DPK yang diperoleh semakin kecil, maka pendapatan yang dapat dihasilkan oleh bank juga semakin sedikit. Peningkatan dana pihak ketiga bisa membuat bank meningkatkan pembiayaannya di mana pembiayaan terbesar bank syariah adalah pembiayaan *murabahah* sehingga dengan peningkatan pembiayaan yang dilakukan oleh bank akan dapat membuat bank memperoleh peningkatan pendapatan pembiayaan *murabahah* dari sebelumnya

Selain itu, inflasi dalam penelitian ini juga tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat disebabkan banyaknya jumlah uang yang beredar sehingga nilai mata uang menjadi turun dan mempengaruhi harga barang yang cenderung akan ikut meningkat, sehingga *margin murabahah* yang ditetapkan juga akan ikut meningkat guna menghindari kerugian pada bank.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah. *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* berpengaruh dalam faktor penentuan besarnya *margin* karena masih belum adanya pedoman yang mengatur tentang penentuan *margin* dalam bank syariah, sehingga mengakibatkan bank syariah menjadikan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* sebagai acuan dalam mengatur penentuan besarnya *margin murabahah* yang digunakan. Kenaikan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* acuan akan dapat mempengaruhi strategi Bank Syariah Mandiri baik dari sisi pendanaan (*funding*) maupun dari sisi pembiayaan (*financing*).